

## Edukasi Etika Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas di Lingkungan Masyarakat di Kelurahan Sukapura

Rida Emelia<sup>1✉</sup>, Hasna Latipah Sakinah<sup>2</sup>, Syaban Agandi<sup>3</sup>, Sani Fitriyani<sup>4</sup>, Syaban Agandi<sup>5</sup>, Agung Firmansyah Sumantri<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,5</sup>Farmasi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

<sup>4</sup>Administrasi Rumah Sakit, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

<sup>6</sup>Fisioterapi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail: ridaamelia@gmail.com✉

### Info Artikel:

Diterima: 20 Juni 2023

Diperbaiki: 27 Juni 2023

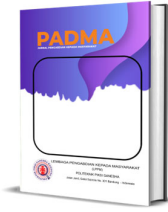
Disetujui: 30 Juni 2023

**Keywords:** drug education, over-the-counter drugs, limited OTC drugs, community education, rational drug use

**Kata Kunci:** edukasi obat, obat bebas, obat bebas terbatas, masyarakat, penggunaan obat rasional

**Abstract:** The improper use of over-the-counter (OTC) drugs and limited over-the-counter drugs is still commonly found in the community due to limited knowledge regarding drug classification and proper drug use. This community service activity aimed to improve community understanding regarding the ethics of using OTC drugs and limited OTC drugs. The activity was carried out in Sukapura Village with 30 community participants. The method used included counseling through lectures, discussions, and evaluation using pre-test and post-test questionnaires. The results showed that the average knowledge score of participants increased from 62% before counseling to 86% after counseling. The results indicate that educational activities can effectively increase public knowledge regarding rational drug use. It is expected that the community will become more careful and responsible in using drugs for self-medication.

**Abstrak:** Penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas secara tidak tepat masih sering ditemukan di masyarakat akibat kurangnya pengetahuan mengenai jenis obat serta aturan penggunaannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai etika penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Sukapura dengan melibatkan 30 peserta dari masyarakat setempat. Metode yang digunakan adalah penyuluhan melalui ceramah, diskusi interaktif, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat dari nilai rata-rata 62% sebelum penyuluhan menjadi 86% setelah penyuluhan. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan



---

*pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat secara rasional sehingga diharapkan masyarakat dapat menggunakan obat secara lebih bijak dan bertanggung jawab.*

---

## **Pendahuluan**

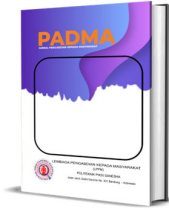
Swamedikasi atau pengobatan sendiri merupakan salah satu tindakan yang sering dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi penyakit ringan seperti demam, batuk, flu, atau nyeri ringan. Dalam praktik swamedikasi, masyarakat biasanya menggunakan obat golongan obat bebas dan obat bebas terbatas yang dapat diperoleh tanpa resep dokter. Namun, penggunaan obat tanpa pengetahuan yang memadai dapat menimbulkan risiko kesehatan seperti penggunaan dosis yang tidak tepat, efek samping obat, serta interaksi obat yang tidak diinginkan.

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai jenis dan aturan penggunaan obat sering menyebabkan penggunaan obat yang tidak rasional. Penggunaan obat yang tidak tepat dapat mengakibatkan terapi tidak efektif bahkan menimbulkan efek samping yang berbahaya bagi kesehatan. Oleh karena itu, masyarakat perlu mendapatkan edukasi yang tepat mengenai cara penggunaan obat yang aman dan bertanggung jawab.

Edukasi kesehatan kepada masyarakat merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan obat yang benar. Melalui kegiatan edukasi, masyarakat dapat memahami jenis obat, aturan pakai, serta potensi risiko penggunaan obat apabila tidak digunakan sesuai petunjuk. Edukasi mengenai penggunaan obat yang rasional juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan swamedikasi secara tepat.

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat secara rasional. Metode penyuluhan melalui ceramah, diskusi, serta media edukasi seperti leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat yang aman.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Program Studi Farmasi Politeknik Piksi Ganesha melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi mengenai etika penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas kepada masyarakat di Kelurahan Sukapura. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan



masyarakat sehingga dapat menggunakan obat secara tepat, aman, dan bertanggung jawab.

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Sukapura, Kota Bandung pada bulan Agustus 2024. Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum yang berdomisili di wilayah tersebut dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak kelurahan terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian juga menyiapkan materi edukasi, media presentasi, leaflet informasi obat, serta instrumen evaluasi berupa kuesioner pre-test dan post-test.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan edukasi dilakukan dengan metode ceramah interaktif menggunakan media presentasi. Materi yang disampaikan meliputi:

- Pengertian obat bebas dan obat bebas terbatas
- Logo dan tanda pada kemasan obat
- Aturan penggunaan obat yang benar
- Risiko penggunaan obat yang tidak tepat
- Etika penggunaan obat dalam swamedikasi

Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri untuk memperdalam pemahaman masyarakat.

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan peserta.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa edukasi mengenai etika penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas dilaksanakan di Kelurahan Sukapura dengan melibatkan 30 orang peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga, kader kesehatan, serta masyarakat umum. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai jenis obat yang dapat digunakan dalam swamedikasi serta aturan penggunaan obat yang benar.

**Gambar 1.** Edukasi mengenai etika penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas

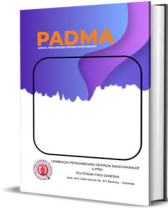


Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pengisian kuesioner **pre-test** untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta mengenai penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas. Selanjutnya, tim pengabdian dari Program Studi Farmasi Politeknik Piksi Ganesha menyampaikan materi edukasi menggunakan metode ceramah interaktif yang didukung dengan media presentasi dan leaflet edukasi.

Materi yang disampaikan meliputi beberapa topik penting, antara lain:

1. Pengertian obat bebas dan obat bebas terbatas
2. Klasifikasi obat berdasarkan logo pada kemasan obat
3. Aturan penggunaan obat yang benar dalam swamedikasi
4. Risiko penggunaan obat tanpa pengawasan tenaga kesehatan
5. Etika penggunaan obat dalam kehidupan sehari-hari

Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat antusias mengikuti penyuluhan. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengajukan pertanyaan serta memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan. Beberapa peserta juga berbagi pengalaman terkait penggunaan obat yang sering dilakukan di rumah,



seperti penggunaan obat demam, obat flu, dan obat pereda nyeri.

Setelah penyampaian materi dan sesi diskusi selesai, peserta kembali diminta mengisi **post-test** untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan setelah mengikuti kegiatan edukasi.

#### Hasil Evaluasi Pengetahuan Peserta

Kategori Pengetahuan	Sebelum Edukasi	Setelah Edukasi
Baik	8 orang	21 orang
Cukup	12 orang	7 orang
Kurang	10 orang	2 orang
Total	30 orang	30 orang

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pengetahuan Peserta

Nilai rata-rata peserta sebelum kegiatan adalah **62%**, sedangkan setelah kegiatan meningkat menjadi **86%**.

Selain itu, hasil analisis nilai rata-rata pengetahuan peserta juga menunjukkan adanya peningkatan setelah kegiatan edukasi.

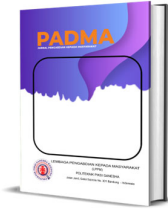
Jenis Evaluasi	Nilai Rata-rata
Pre-test	62
Post-test	86

Tabel 2. Hasil Nilai Rata-Rata

Berdasarkan hasil tersebut, terjadi peningkatan rata-rata nilai pengetahuan peserta sebesar **24% setelah kegiatan edukasi**. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai etika penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya membaca informasi pada kemasan obat sebelum digunakan, termasuk aturan pakai, dosis, serta peringatan penggunaan obat.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi mengenai penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar peserta belum memahami perbedaan antara obat bebas dan obat bebas terbatas serta belum mengetahui arti dari logo yang terdapat pada kemasan obat.



Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai klasifikasi obat dapat menyebabkan kesalahan dalam penggunaan obat saat melakukan swamedikasi. Banyak masyarakat yang menggunakan obat tanpa membaca aturan pakai atau tanpa memahami indikasi penggunaan obat tersebut. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko terjadinya efek samping obat maupun ketidakefektifan terapi yang dilakukan.

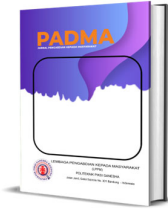
Setelah diberikan edukasi, sebagian besar peserta mampu memahami perbedaan antara obat bebas dan obat bebas terbatas serta mengetahui bahwa obat bebas dapat digunakan tanpa resep dokter, sedangkan obat bebas terbatas tetap memiliki aturan penggunaan tertentu yang harus diperhatikan. Peserta juga mulai memahami pentingnya memperhatikan logo obat pada kemasan sebagai indikator keamanan penggunaan obat.

Metode penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah interaktif yang disertai dengan diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Melalui diskusi interaktif, peserta dapat menyampaikan pengalaman dan permasalahan yang sering terjadi dalam penggunaan obat di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, materi yang diberikan menjadi lebih relevan dengan kondisi nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

Gambar 2. Ceramah interaktif dan Diskusi



Hasil kegiatan ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan literasi kesehatan masyarakat, khususnya dalam penggunaan obat secara rasional. Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai obat dapat membantu mengurangi praktik penggunaan obat yang tidak tepat serta meningkatkan keselamatan penggunaan obat.



Selain itu, edukasi mengenai etika penggunaan obat juga penting untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar lebih bijak dalam melakukan swamedikasi. Penggunaan obat yang rasional meliputi penggunaan obat sesuai indikasi, penggunaan dosis yang tepat, serta penggunaan obat dalam jangka waktu yang sesuai dengan aturan yang dianjurkan.

Kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya konsultasi dengan tenaga kesehatan apabila mengalami keluhan kesehatan yang tidak dapat diatasi dengan obat bebas. Dengan demikian, masyarakat diharapkan tidak hanya mengandalkan pengobatan sendiri tetapi juga memahami batasan penggunaan obat dalam swamedikasi.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai etika penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat, diharapkan praktik penggunaan obat di lingkungan masyarakat dapat menjadi lebih aman, tepat, dan bertanggung jawab.

## Referensi

- Kurniasari, S., Zabadi, A., & Ramadhani, F. (2021). Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi. *Jurnal Farmasi Sains dan Terapan*.
- Anggraini, A., Lubis, T., & Kurniawati, R. (2022). Penyuluhan Penggunaan Golongan Obat Bebas dan Bebas Terbatas untuk Swamedikasi dalam Menangani Penyakit Ringan. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Anggitasari, W., Pebriarti, I., & Mayasari, S. (2021). Edukasi Pengelolaan Obat dalam Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Tambunan, P., Barus, B., & Ginting, E. (2022). Edukasi Bahaya Penggunaan Obat Tanpa Resep dan Penyalahgunaan Obat di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Khoiriyah, M., & Adira, H. (2022). Edukasi Penggunaan Obat Rasional pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian IKIFA*.